

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah metode yang dipergunakan peneliti untuk mengarahkan penelitian berlandaskan tujuan dan hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mempergunakan desain *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional* untuk mengkaji hubungan diantaranya mekanisme koping orang tua dengan temper tantrum pada anak pra sekolah (4-6 tahun) (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan *cross-sectional* ialah suatu metode penelitian yang dipergunakan untuk mempelajari dinamika korelasi diantaranya faktor risiko dan efek, melalui observasi atau pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu (*point time approach*). Dalam pendekatan ini, setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali, dan pengukuran variabel dilakukan pada saat pemeriksaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian “hubungan mekanisme koping orang tua (ibu) dengan temper tantrum pada anak usia pra sekolah (4-6 tahun)”. dilakukan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian, populasi yang dimaksud ialah seluruh orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat, dengan jumlah total 116 siswa.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti dan dianggap representatif terhadap keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Proses pemilihan sampel ini disebut sampling. Dalam penelitian, sampel terdiri dari 90 orang tua yang memiliki anak berusia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat. Kriteria inklusi dan eksklusi yang dipergunakan ialah sebagaimana meliputi:

Kriteria inklusi:

- a. Ibu dari anak yang berusia 4-6 tahun yang terdaftar sebagai siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.
- b. Ibu dari anak yang berusia 4-6 tahun yang terdaftar sebagai siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Kriterian eksklusi:

- a. Ibu dari anak yang bukan berusia 4-6 tahun yang terdaftar sebagai siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.
- b. Ibu dari anak yang bukan berusia 4-6 tahun yang terdaftar sebagai siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat namun tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Ibu dari anak yang tidak terdaftar sebagai siswa di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat namun tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan mempergunakan rumus Slovin karena jumlah populasi telah diketahui. Rumus yang dipergunakan ialah sebagaimana meliputi:

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

Keterangan:

d : Persen keloggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%)

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

Berlandaskan rumus dimaksud, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ialah

$$n = \frac{N}{1+N.d^2}$$

$$n = \frac{116}{1+116.0,05^2}$$

$$n = 89.9$$

Dari hasil perhitungan dimaksud ialah 89.9 Maka dibulatkan menjadi 90 responden.

3. Metode Pengambilan Sampel

Teknik sampling ialah metode yang dipergunakan dalam proses pengambilan sampel untuk memastikan bahwa sampel yang diperoleh representatif terhadap keseluruhan subjek penelitian (Sastroasmoro & Ismail, 1995; Nursalam, 2008). Dalam penelitian, peneliti mempergunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel dari populasi berlandaskan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni orang tua murid di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.

D. Instrumen Penelitian

1. Alat Ukur Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ialah kuesioner. Kuesioner ialah serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh

subjek penelitian. Berlandaskan respons yang diberikan, peneliti dapat menarik kesimpulan terkait subjek yang diteliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ialah kuesioner terstandarisasi yang mengacu pada *Temper Loss Questionnaire* (TLQ) dan *Multidimensional Assessment of Preschool Disruptive Behavior* (MAP-DB) untuk variabel temper tantrum, dan *Coping with Children's Negative Emotions Scale* (CCNES) untuk variabel mekanisme koping orang tua. Kedua kuesioner dimaksud terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban berupa skala Ordinal: tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, dan sangat sering.



E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Independen: Mekanisme koping orang tua	Merupakan cara yang digunakan oleh sorang tua dalam menghadapi temper tantrum yang terjadi pada anak.	kuesioner <i>mekanisme koping</i> dengan jumlah item 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 0 = Tidak pernah 1 = Jarang 2 = kadang-kadang 3 = Sering 4 = Sangat sering	Ordinal	• 0-10: Sangat rendah • 11-20: Rendah • 21-30: Sedang • 31-40: Tinggi
Dependen: Temper tantrum	Merupakan ciri-ciri anak yang biasa mengalami marah yang tidak terkontrol atau tantrum	kuesioner <i>temper tantrum</i> dengan jumlah item 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban 0 = Tidak pernah 1 = Jarang 2 = kadang-kadang 3 = Sering 4 = Sangat sering	Ordinal	• 0-10: Tantrum ringan • 11-20: Tantrum sedang • 21-30: Tantrum berat • 31-40: Tantrum sangat berat

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Temper Tantrum

Variabel	Indikator	Nomor item
Temper Tantrum	Berteriak atau menangis keras	1
	Memukul atau menendang	2
	Marah-marah atau mengamuk	4, 5, 9, 10
	Menolak perintah atau menantang	6, 8
	Mengigit atau melukai diri sendiri	7
	Melemparkan dan merusak barang	3

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Mekanisme Koping Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor item
----------	-----------	------------

Mekanisme koping orang tua	Adaptif Maladaptif	3, 4, 7, 8, 9 1, 2, 5, 6, 10
----------------------------	-----------------------	---------------------------------

1. Variabel

Variabel didefinisikan sebagai atribut atau karakteristik yang membedakan anggota suatu kelompok dari kelompok lain. Dalam suatu penelitian, terdapat dua jenis variabel utama, yakni variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018).

a. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang berperan dalam menjelaskan atau memengaruhi variabel lainnya (Priyono, 2016). Dalam penelitian, variabel independen yang diteliti ialah mekanisme koping yang diimplementasikan oleh orang tua dari anak yang mengalami temper tantrum.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang terpengaruh atau dijelaskan oleh variabel lainnya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian, variabel dependen yang diteliti ialah temper tantrum pada anak pra sekolah (4-6 tahun) di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.

F. Pengumpulan Data

Tahapan Pengumpulan Data dalam Penelitian:

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti memperoleh surat izin penelitian pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.
- c. Peneliti memperoleh surat izin penelitian dan pengumpulan data dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.
- d. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat yaitu kepala sekolah dan komite sekolah.

2. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti meminta izin dan dukungan dari guru dan orang tua siswa di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat.
- b. Peneliti meminta izin untuk bergabung dengan grup komunikasi orang tua murid kepada wali kelas untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian daring.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan memberikan sosialisasi terkait penelitian yang akan dilakukan, kemudian membagikan tautan pengisian kuesioner.
- d. Peneliti melakukan verifikasi dan validasi data yang telah terkumpul melalui kuesioner.
- e. Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti melakukan analisis data dan menyusun pembahasan hasil penelitian.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian ialah:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden dan meminta persetujuan partisipasi secara sukarela dengan memberikan tanda tangan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Kerahasiaan identitas responden dijaga dengan tidak mencantumkan informasi pribadi secara lengkap dan hanya menggunakan kode identifikasi pada data penelitian.

3. Keadilan dan Inklusivitas atau Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*).

Peneliti menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam proses pemilihan sampel. Responden dari berbagai latar belakang agama, gender, ras, dan suku memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*).

Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yakni meningkatkan pemahaman dan pengetahuan orang tua tentang hubungan diantaranya mekanisme koping orang tua dengan temper tantrum. Dengan demikian, orang tua dapat melakukan langkah-langkah antisipatif terhadap perilaku temper tantrum pada anak.

H. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya diproses dan dianalisis melalui tahapan-tahapan berikut:

1. *Editing*

Tahap *editing* ialah proses verifikasi kelengkapan dan keakuratan data yang diperoleh dari lembar observasi (Hidayat, 2009). Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan identitas responden, kelengkapan pengisian data, dan jumlah halaman pada lembar checklist mekanisme koping dan temper tantrum.

2. *Coding*

Coding ialah proses pemberian kode numerik pada data yang memiliki beberapa kategori (Hidayat, 2009). Dalam penelitian ini, variabel independen, yaitu mekanisme koping, diberi kode sesuai dengan tingkatannya.

- a. Sangat Rendah : diberi kode 1
- b. Rendah : diberi kode 2
- c. Sedang : diberi kode 3
- d. Tinggi : diberi kode 4

Demikian pula, variabel dependen, yakni temper tantrum, juga diberi kode berlandaskan tingkatannya.

- a. Tantrum Ringan : diberi kode 1
- b. Tantrum Sedang : diberi kode 2
- c. Tantrum Berat : diberi kode 3
- d. Tantrum Sangat Berat : diberi kode 4

3. *Skoring*

Skor diberikan pada setiap jawaban responden, yaitu:

a. Variabel Temper Tantrum

- 1) Tidak Pernah = 0
- 2) Jarang = 1
- 3) Kadang-Kadang = 2
- 4) Sering = 3
- 5) Sangat Sering = 4

b. Variabel Mekanisme Koping

- 1) Tidak Pernah = 0
- 2) Jarang = 1
- 3) Kadang-Kadang = 2

4) Sering = 3

5) Sangat Sering = 4

4. *Processing*

Processing data ialah tahapan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam basis data komputer (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini, data yang dimasukkan berkaitan dengan hubungan antara mekanisme koping orang tua dengan temper tantrum pada anak pra sekolah (4-6 tahun) di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Semarang Barat ke dalam basis data.

5. *Cleaning*

Cleaning data ialah proses verifikasi keakuratan data yang telah diinput. Proses ini meliputi pemeriksaan variasi data, konsistensi data, dan tabulasi silang (Wasis, 2008). Pada penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kesesuaian data yang telah diinput ke dalam komputer, kesesuaian kode dengan kategori yang telah ditentukan, dan konsistensi jumlah data terkait mekanisme koping dan temper tantrum.

I. Analisis Data

1. Univariat

Tahap ini melibatkan penghitungan persentase untuk setiap kategori dari kedua variabel. Persentase variabel mekanisme koping dihitung untuk kategori sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi. Sementara itu, persentase variabel temper tantrum dihitung untuk kategori tantrum ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Hasil penghitungan dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Bivariat

Analisis hubungan antara mekanisme koping orang tua dengan temper tantrum pada anak dilakukan menggunakan uji statistik bivariat korelasi *spearman*. Penelitian

ini menggunakan tingkat kemaknaan (α) sebesar 0,05 (tingkat kepercayaan 95%). Setelah data diinput ke dalam komputer, nilai p-value akan dihitung dan dibandingkan dengan nilai α . Kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara mekanisme koping orang tua dengan temper tantrum pada anak dapat diambil jika nilai p-value < α (0,05).

